

SEMIOTIKA VISUAL LOGO UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Siska Udilawaty¹, Kemal Ilham Pramudya², Wicandri Pasambuna³

¹Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Gorontalo Jl. Drs. Achmad Nadjamuddin, telp : 0435-829-975 fax : 0435-829-976

ARTICLE INFO

Article history:

Received 4 September 2023

Accepted 10 Oktober 2023

Published 26 Desember 2023

ABSTRACT

This research uses qualitative methods with semiotic analysis from Roland Barthes. Semiotics is a method for analyzing signs to find meaning in social and cultural phenomena. The aim of this research is to find out what visual meaning is contained in the Ichsan Gorontalo University logo which is used as an agency identity in terms of denotation, connotation and myth. Corporate identity is a reflection of the vision and mission which are visualized through the logo. This research uses a qualitative descriptive method, namely the data collected is in the form of words and images. With the right logo, the message regarding the company's desired identity can be represented effectively. Data collection techniques use documentation/library techniques and observation. The results of this research will explain the meaning of the Ichsan Gorontalo University logo which has signs/symbols and colors that will be differentiated based on Roland Barthes' approach.

Keywords: logo, semiotik, visual, roland barthes

1. Introduction

Semiotika adalah studi yang mempelajari tentang tanda – tanda visual yang ada pada suatu objek sehingga dapat mengetahui makna yang terkandung dalam objek tersebut. Semiotika menaruh perhatian pada apapun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. [7]. Jika salah dalam memaknai suatu tanda pada suatu objek maka akan terjadi kesalahfahaman. Semiotik bertujuan menemukan serta memberikan makna pada suatu tanda, termasuk hal-hal tersembunyi dibalik sebuah tanda. Semiotika mencoba menghindari tanda yang ambigu atau menimbulkan pemaknaan ganda yang terjadi pada Masyarakat.

Logo merupakan salah satu objek yang memiliki banyak tanda – tanda visual, dimana setiap tanda yang terdapat pada logo pasti memiliki makna yang tersembunyi. Logo merupakan sebuah tanda yang menggambarkan identitas suatu Perusahaan, gambar dan tulisan pada sebuah logo adalah elemen pembentuk logo. Logo merupakan sebuah sistem tanda yang bertujuan untuk mengkomunikasikan pesan kepada Masyarakat, Tanda – tanda pada sebuah logo merupakan tanda – tanda yang mudah dipahami . logo juga merupakan simbol yang mewakili sosok, wajah dan eksistensi suatu instansi. Identitas suatu instansi adalah cerminan dari visi, misi instansi yang

digambarkan dalam sebuah logo. Dengan logo yang tepat pesan mengenai identitas yang diinginkan dapat terwakilkan dengan efektif. Logo adalah simbol yang menjadi ikon dari suatu instansi sebagai ciri khas. Logo juga disebut sebagai tanda nonverbal, yakni berupa tanda yang berupa anggota badan, lalu diikuti dengan lambang, ataupun suara [7].

Logo adalah bahasa Yunani logos, yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. dahulu populer dengan istilah logotype, bukan logo. Logo bisa menggunakan elemen apa saja seperti, tulisan, logogram, gambar, ilustrasi, dan lain-lain. Logo Universitas Ichsan Gorontalo adalah salah satu logo yang memiliki banyak tanda – tanda visual, sehingga penelitian bertujuan untuk mempelajari Tanda – tanda visual yang ada pada Logo universitas Ichsan Gorontalo, karena masih banyak Masyarakat Gorontalo yang belum mengetahui makna Visual yang ada pada Logo Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas makna simbol yang terdapat pada logo universitas Ichsan Gorontalo sehingga Masyarakat lebih memahami apa yang terkandung pada logo tersebut. Model Roland Barthes, ini menekankan pada tingkatan penandaan yakni tingkat penandaan denotasi dan tingkat penandaan konotasi serta mitos yang dapat mempermudah pengungkapan berbagai makna yang bertingkat-tingkat. Sehingga peneliti menganggap cocok untuk menganalisis logo tersebut, agar pesan yang tersirat dalam logo dapat tersampaikan dengan tepat dan mengetahui visual ini sangat penting untuk membranding instansi supaya dikenal di Masyarakat luas.

2. landasan teori

2.1 SEMIOTIKA

Semiotika adalah bahasa Yunani yaitu semeion, yang artinya tanda, dimana semiotika adalah ilmu yang mempelajari atau menganalisis tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna. Semiotika dari pandangan Roland Barthes tentang denotasi dan konotasi berperan sebagai pisau bedah dalam pemaparan sebuah makna visual.

2.2 SEMIOTIKA VISUAL

Semiotika visual merupakan riset tentang bagaimana makna dikomunikasikan melalui elemen-elemen visual dalam bentuk gambar, grafik, desain, atau media visual lainnya.

Berikut adalah konsep kunci dalam semiotika visual:

1. Tanda (Sign): Tanda dalam semiotika visual adalah kombinasi dari 2 komponen utama: signifier (penanda) serta signified (penandaan).
2. Icon, Index, serta simbol: Charles Sanders Peirce, seorang filsuf semiotika, mengklasifikasikan tanda-tanda menjadi 3 tipe utama. Ikon merupakan tanda yang mempunyai kemiripan fisik ataupun visual dengan objek yang diwakilinya. Index merupakan tanda yang memiliki ikatan kausal atau terkait dengan objeknya. Simbol merupakan tanda yang memiliki makna yang diberikan secara konvensional ataupun budaya.
3. Konvensi Budaya: Banyak tanda-tanda visual bergantung pada konvensi budaya serta konteksnya.
4. Komposisi Visual: Bagaimana elemen-elemen visual disusun dalam sebuah gambar ataupun desain juga penting dalam semiotika visual.
5. Intertekstualitas: Semiotika visual juga menarapkan cara elemen-elemen visual dalam suatu karya dapat merujuk ataupun berinteraksi dengan karya visual lainnya atau dengan budaya populer.

Dalam praktiknya, semiotika visual digunakan untuk menganalisis, memahami, serta menginterpretasikan pesan-pesan yang terkandung dalam desain grafis, iklan, seni rupa, dan berbagai bentuk media visual lainnya. Ini membantu kita memahami bagaimana elemen-elemen visual digunakan untuk mempengaruhi perasaan, pikiran, dan tindakan kita dalam berbagai konteks komunikasi visual.

2.3 PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Roland Barthes ialah salah satu filsuf yang berperan penting dalam bidang semiotika. Dia meningkatkan bermacam teori serta konsep yang membantu kita memahami bagaimana tanda – tanda dan simbol digunakan dalam bahasa, sastra, serta budaya. berikut adalah penjelasan tentang Denotasi, Konotasi, dan Mitos menurut Roland Barthes:

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotatif Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Bagan 2 : Peta tanda Roland Barthes

a. Makna Denotasi

Denotasi adalah hubungan yang digunakan di dalam tingkatan awal pada sebuah kata yang secara bebas memegang peranan penting. Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah petanda. di dalam semiologi Roland Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkatan awal. makna denotasi menurut Roland Barthes konsep dalam teori semiotika yang digunakan untuk menggambarkan makna dasar dari suatu tanda atau simbol dalam Bahasa. Denotasi menerangkan objek fisik atau konsep konkret yang direpresentasikan oleh tanda tersebut. Denotasi bersifat umum, objektif, serta berlaku secara universal, sehingga dapat dimengerti oleh semua penutur bahasa yang menggunakan tanda tersebut. Ini adalah makna dasar yang ditemukan dalam kamus.

b. Makna Konotasi

Konsep makna konotasi, menurut Barthes, merujuk pada makna tambahan atau asosiasi yang melekat pada suatu tanda atau simbol dalam bahasa ataupun budaya. Ini adalah makna yang lebih mendalam dan seringkali lebih subyektif daripada makna denotasi, yang merupakan makna dasar dan objektif dari tanda tersebut. Dengan kata lain, konotasi mencerminkan bagaimana suatu tanda atau simbol dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran, atau interpretasi kita terhadap suatu teks atau pesan maupun gambar. Jadi, dalam esensi, makna konotasi menurut Roland Barthes adalah makna tambahan dan seringkali lebih kompleks yang dapat ditemukan dalam suatu tanda atau simbol, yang berkontribusi pada interpretasi dan pemahaman yang lebih dalam terhadap bahasa, budaya, dan pesan-pesan yang kita temui. Pentingnya makna konotasi dalam pemahaman teks dan budaya adalah bahwa konotasi dapat membawa berbagai nuansa, emosi, nilai. Contoh: Dalam kata "mawar," denotasi adalah bunga berkelopak dengan berbagai warna, tetapi konotasi dapat mencakup asosiasi dengan kecantikan, cinta, atau bahkan kesedihan, tergantung pada konteksnya.

c. Mitos

Mitos ialah sebuah cerita dimana suatu kebudayaan menjelaskan beberapa aspek dari realitas atau alam untuk orang yang mempercayainya. Mitos merupakan suatu sistem komunikasi yang mempunyai pesan di dalamnya. Menurut Barthes secara etimologi, mitos merupakan sebuah tipe pembicaraan atau wicara. analisis mitos adalah alat untuk menjelajahi hubungan antara bahasa, budaya, serta kekuasaan. Yang menunjukkan bahwa mitos tidak hanya terbatas pada cerita-cerita

kuno ataupun legenda, tetapi juga merupakan bagian integral dari cara kita memahami dan berinteraksi dengan dunia modern yang dipenuhi oleh media, iklan, politik, dan budaya modern.

2.4 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Desain Komunikasi Visual merupakan disiplin desain yang berfokus pada penciptaan komunikasi visual yang efisien serta menarik. yang melibatkan elemen-elemen seperti gambar, teks, warna, tata letak, serta grafik untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens sasaran dengan metode yang jelas, kreatif, serta menarik.

2.5 LOGO UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

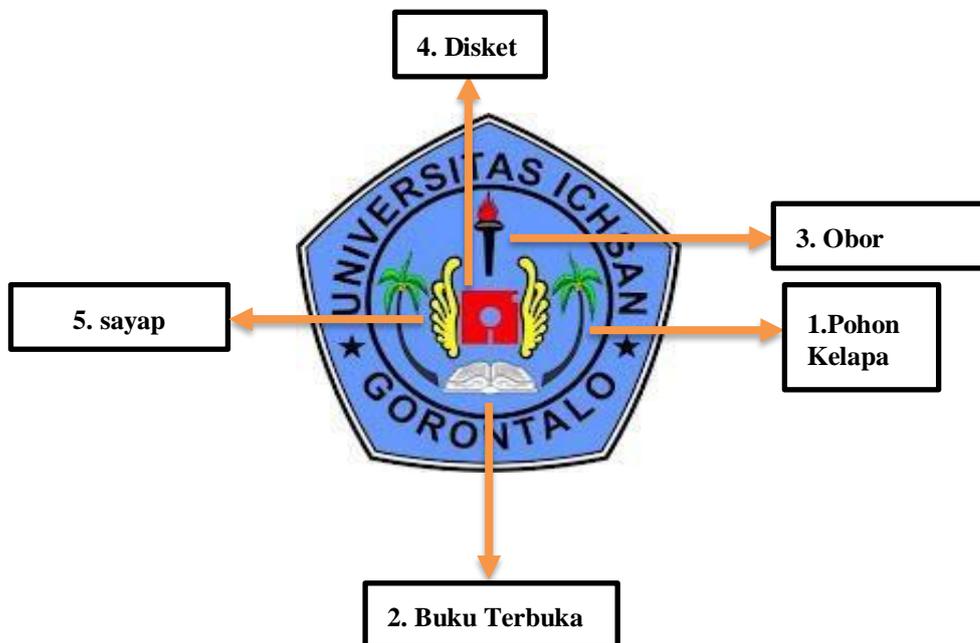
logo universitas dirancang dengan pertimbangan hati-hati untuk mencerminkan nilai-nilai, sejarah, atau karakteristik khusus dari universitas. Logo ini dapat memiliki beberapa elemen atau simbol yang memiliki makna mendalam. Beberapa elemen umum yang sering ditemui dalam logo universitas adalah sebagai berikut :

Warna: Warna-warna yang digunakan dalam logo bisa mencerminkan identitas universitas. Misalnya, warna-warna tertentu dapat merujuk pada tradisi atau semangat universitas. Seperti warna merah pada gambar opor yang mencerminkan semangat yang membara untuk dunia pendidikan.

Lambang: Logo dapat mencakup lambang atau simbol-simbol yang memiliki makna khusus. Simbol-simbol ini bisa berhubungan dengan sejarah, budaya, atau nilai-nilai yang penting bagi universitas.

Nama: Nama universitas seringkali menjadi elemen penting dalam logo. Font dan tata letak teks bisa mencerminkan gaya dan karakter universitas.

Unik: Logo universitas cenderung unik dan berbeda dari universitas lain untuk membedakan institusi tersebut. Oleh karena itu penulis telah memisahkan menjadi beberapa unit pada bagan berikut :



Gambar 1 : Logo Universitas Ichsan Gorontalo

2. Research Method

Metode Penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan analisis semiotika roland barthes, Analisis semiotik digunakan dalam upaya mengungkap makna yang dihadirkan melalui visual.

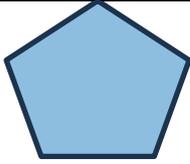
Teknik Pengumpulan data

- Metode observasi dilakukan dengan pengamatan serta mempelajari secara langsung bentuk logo Universitas Ichsan Gorontalo.
- Analisis Semiotika, adalah analisis yang didasarkan pada fokus tanda visual ataupun simbol yang digunakan sebagai elemen pembentuk logo.
- Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui buku desain komunikasi visual dan logo. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.
- Dokumentasi adalah pengumpulan data serta informasi tentang objek penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data berupa gambar logo.

3. Results and Analysis

3.1 Deskripsi Logo Universitas Ichsan Gorontalo

no	Deskripsi	Unit Analisis
1.	Pohon Kelapa melengkung disisi kanan dan kiri memiliki helai daun berwarna hijau	 <p>Pohon kelapa</p>
2	Buku berwarna putih yang terbuka	 <p>Buku terbuka</p>
3	Obor dibagian atas obor berwarna merah yang memiliki pegangan warna hitam	 <p>Obor</p>
4	Disket yang terletak di bagian Tengah logo berwarna merah	 <p>Disket</p>

5	Sayap terdapat pada didi kanan dan kiri logo, sayap pada logo universitas Gorontalo berwarna kuning cerah	 <p style="text-align: center;">Sayap</p>
6	Bentuk segilima merupakan bentuk dasar yang membentuk sebuah logo dengan warna biru muda sebagai warna dasar	 <p style="text-align: center;">Bentuk Segilima</p>
7	Tulisan universitas ichsan Gorontalo menggunakan font Arial yang terkesan Tegas dan jelas	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p> <p style="text-align: center;">Font</p>

Tabel 1 : Deskripsi Logo

3.2. Pemaknaan Denotatif Keseluruhan Logo Universitas Gorontalo

Pemaknaan denotasi biasanya mengacu pada penggunaan Bahasa dengan arti yang sesuai, pemaknaan ini dilakukan berdasarkan apa yang ditangkap oleh beberapa indra dalam hal ini adalah indra penglihatan. terdapat beberapa hasil yang telah didapat mengenai keseluruhan aspek penanda dan petanda dalam logo Universitas Ichsan Gorontalo ditinjau dari kacamata pemaknaan denotasi menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Secara keseluruhan logo universitas ichsan Gorontalo memiliki beberapa elemen – elemen , didalam logo memiliki bentuk dasar segilima yang didalamnya tersusun elemen - elemen logo seperti bentuk tulisan universitas ichsan Gorontalo berwarna hitam yang melingkar, setelah itu didalam lingkaran terdapan susunan elemen logo seperti 2 bentuk pohon kelapa yang ada di sisi kiri dan kanan, pohon kelapa berwarna hijau, setelah pohon kelapa terdapat sayap yang berada disisi kiri dan kanan juga sayap berwarna kuning terang/ cerah setelah itu dibagian Tengah terdapat disket berwarna merah, dibawah disket terdapat gambar buku yang terbuka, setelah itu dibagian paling atas terdapat sebuah obor yang menyala/ membara. Ketujuh elemen pada logo akan menjadi fokus pada penelitian ini.

3.3. Pemaknaan Konotatif Keseluruhan Logo Universitas Gorontalo

Makna konotatif bersifat subjektif dalam pengertian bahwa ada pergeseran dari makna umum (denotatif) karena sudah ada penambahan rasa dan nilai tertentu. Pemaknaan tingkat konotatif hanya terdapat dalam semiotika Roland Barthes. Dalam logo Universitas Ichsan Gorontalo, sudah diperoleh hasil analisis berupa identifikasi tanda dari beberapa aspek penanda dan petanda yang diteliti. Bentuk pohon kelapa yang berada di sisi kiri dan kanan dapat dimaknakan seperti Kebijakan dan Ketahanan Karena pohon kelapa sering bertahan dalam cuaca ekstrem seperti angin topan dan musim kemarau, mereka dapat dianggap sebagai simbol ketahanan dan

kebijaksanaan warna hijau Simbol Kesejahteraan dan Keberuntungan bagi universitas, sedangkan warna Hijau bisa menjadi simbol kesejahteraan dan keberuntungan. Dalam beberapa budaya, hijau adalah warna yang membawa keberuntungan dan kesuksesan.

Buku Terbuka merupakan sebuah gambaran universitas ichsan Gorontalo adalah sebuah sumber ilmu dan pengetahuan, pembelajaran, dan kebijaksanaan. Konotasinya bisa mencerminkan pandangan bahwa membaca buku adalah cara untuk meningkatkan pemahaman dan intelektualitas seseorang. Sedangkan warna putih mencerminkan konsep kebebasan dan kreativitas. Ini adalah warna yang sering digunakan dalam konteks yang memungkinkan eksplorasi ide dan kreativitas yang tidak terbatas.

Obor adalah sumber Cahaya penerang seluruh kehidupan artinya universitas ichsan Gorontalo merupakan sumber pengetahuan karena Obor bisa diinterpretasikan sebagai simbol pencerahan dan pengetahuan. Dalam konotasi ini, obor adalah alat yang membantu orang melihat dengan lebih jelas dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu.

Disket melambangkan perangkat keras teknologi komputer sebagai media penyimpanan, disket dapat diinterpretasikan sebagai alat penyimpanan pengetahuan atau informasi penting. Universitas ichsan Gorontalo senantiasa berputar yang berarti teknologi Komputer selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Warna merah mencerminkan universitas ichsan Gorontalo yang kuat Merah sering dianggap sebagai warna yang melambangkan kekuatan, keberanian, dan kepemimpinan.

Sayap melambangkan perwujudan cita-cita masyarakat Gorontalo bagaikan terbang tinggi mengarungi angkasa raya serta kekuatan dan keanggunan. Sayap yang kuat dapat memberikan kekuatan untuk terbang dan mencapai tujuan.

Bentuk segilima ialah Pancasila, azas negara yang menjadi pedoman bagi segala usaha serta kegiatan universitas ichsan Gorontalo Bentuk segilima juga dianggap sebagai simbol kesempurnaan atau keindahan. Ini karena bentuknya yang simetris dan geometris sering dianggap sebagai indah dan proporsional. Warna biru muda melambangkan kreativitas dan imajinasi. Ini adalah warna yang sering digunakan dalam konteks yang mendorong pemikiran kreatif dan pemahaman yang lebih dalam. Tulisan pada logo universitas ichsan Gorontalo merupakan font Arial yang melambangkan tergas dan terstruktur.

3.4 Pemaknaan Mitos pada keseluruhan logo universitas ichsan Gorontalo

Mitos dimaknai sebagai suatu operasi ideologi yang berkembang dalam masyarakat yang sudah terjadi secara turun temurun. Mitos memiliki pola tiga dimensi, yaitu penanda, petanda dan tanda. Mitos merupakan sesuatu hal yang diyakini kebenarannya walaupun kebenarannya tidak dapat dibuktikan, dalam kata lain meskipun kebenaran itu tidak terlegitimasi. Dalam logo universitas ichsan Gorontalo terkuak mitos dari identitas yang dibangunnya.

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan mitos yang berkembang dan diyakini dalam kebudayaan di Indonesia, Obor sering digunakan dalam situasi darurat ketika sumber Cahaya tidak tersedia. Obor membantu memberikan pencahayaan untuk navigasi dan melihat di kondisi kegelapan. warna merah pada obor dan disket dapat menjadi simbol perubahan atau kehidupan baru. Misalnya, dalam beberapa budaya, warna merah digunakan dalam upacara pernikahan sebagai lambang kehidupan baru dan keberuntungan

Sayap bisa menjadi alat yang memberikan kekuatan atau kemampuan khusus kepada tokoh mitos. warna kuning dapat menjadi simbol matahari dan kehidupan. Ini mencerminkan cahaya dan energi yang memberi kehidupan kepada dunia.

Warna hitam memiliki mitos kekuasaan. terdapat suatu budaya dibentuk oleh warna hitam ini. Kita familiar dengan anak-anak muda berpakaian hitam yang ingin menunjukkan tanda visual bahwa mereka berada diluar tatanan masyarakat. Ironisnya, tak lama kemudian semua orang ingin melakukan hal yang dianggap tabu dengan memakai warna hitam bukan hanya karena warna hitam terkesan trendi dan agak nakal tetapi karena warna hitam terkesan praktis. Warna hitam juga memberi isyarat akan kekuatan, kekuasaan, kepintaran, dan perasaan agak aman [9].

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pemaknaan denotatif pada logo universitas ichsan Gorontalo yaitu beberapa elemen seperti pohon kelapa, disket, obor, sayap, buku terbuka, yang merupakan kesatuan elemen elemen di dalamnya.
2. Terdapat pemaknaan konotatif pada logo universitas ichsan Gorontalo yaitu berupa pohon kelapa yang melambangkan kebijaksanaan dan ketahanan warna hijau kesuburan, buku terbuka sumber ilmu pengetahuan, obor sumber Cahaya penerangan, sayap mewujudkan cita cita Masyarakat Gorontalo untuk terbang tinggi, segilima azas Pancasila, font pada tulisan universitas ichsan Gorontalo yaitu arial melambangkan tegas dan dinamis, warna merah yang menunjukkan kepemimpinan ; warna biru muda yang menunjukkan kreativitas dan imajinasi; warna hitam menunjukkan maskulin dan elegan.
3. Pemaknaan mitos pada logo universitas ichsan gorontalo adalah mitos perbedaan dalam nilai prestise. Prestise menunjukkan diferensiasi dan stratifikasi di dalam tatanan Masyarakat.

References

- [1] Ernawati, Ernawati. Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2019, 2.1: 27-34.
- [2] Fadilah, Jusuf. Analisis Semiotika Logo Diecast Hot Wheels Trasure Hunt. *Jurnal Komunikasi*, 2019, 10.2: 139-44.
- [3] PUTRA, Andhika Hersam; SUPRATMAN, Lucy Pujasari. Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Logo Divisi Daruma Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Nippon Bunka Bu. *eProceedings of Management*, 2021, 8.1.
- [4] PRATIWI, Trieska Sela; PUTRI, Yuliani Rachma; SUGANDI, Mohamad Syahriar. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea. *eProceedings of Management*, 2015, 2.3.
- [5] Udilawaty, Siska. Kajian semiotika aplikasi logo *facebook* dan *massenger*. *Jurnal Nawala Visual*, 2021, 3.2: 99-104.
- [6] Udilawaty, Siska; HASAN, Apsari Dj. Analisis semiotik charles sanders peirce terhadap logo provinsi gorontalo. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 2022, 15.2: 410-428.
- [7] sobur, alex. Semiotika komunikasi. Bandung: remaja rosdakarya. 2013
- [8] tinarbuko, sumbo. Semiotika komunikasi visual. Yogyakarta: jalasutra. 2009
- [9] vera, nawiroh. Semiotika dalam riset komunikasi. Jakarta: ghalia indonesia. 2014
- [10] wibowo, indiwanto seto wahyu. Semiotika komunikasi (edisi 2). Jakarta: mitra wacana media. 2013